

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka memperoleh ilmu baru dan pengalaman praktis di dunia kerja. Kegiatan magang yang dilaksanakan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Timur memberikan pemahaman yang lebih kepada mahasiswa mengenai realita yang ada dan meningkatkan kompetensi mahasiswa terutama dalam sektor pertanian. Kegiatan magang yang dilakukan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan mempersiapkan diri mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kerja agar lebih siap dan kompeten. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan memungkinkan mahasiswa lebih paham terhadap kondisi nyata pertanian yang dilakukan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Timur merupakan sebuah lembaga yang bergerak di sektor pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) berada dibawah naungan Kementerian Pertanian yang bertugas dalam penerapan dan mendorong perubahan sektor pertanian melalui inovasi dan teknologi. Tugas utama BPMP Jawa Timur adalah melaksanakan penerapan dan penyerapan standar instrumen pertanian yang spesifik berdasarkan lokasi khususnya di wilayah Jawa Timur. Komoditas sayur-sayuran merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan di BPMP Jawa Timur seperti tanaman pakcoy, sawi manis, selada, kangkung dan lain sebagainya. Salah satu komoditas sayuran yang tergolong kedalam tanaman yang memiliki masa tanam relatif lebih pendek, dan banyak dibudidayakan yaitu tanaman kangkung.

Kangkung (*Ipomea reptans Poir*) merupakan tanaman yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Budidaya tanaman kangkung dapat dikatakan memiliki potensi ataupun prospek yang baik apabila dilakukan. Salah satu cara untuk melihat potensi kegiatan budidaya tanaman kangkung, yaitu melalui perhitungan analisis usaha. Analisis usaha yang digunakan terdiri *break event point* (bep), *revenue cost ratio*

(*r/c ratio*), *return on investment* (roi). Analisis usaha digunakan sebagai pengambilan keputusan yang rasional dan efisien terhadap budidaya atau usaha yang akan dijalankan. Untuk memastikan kegiatan budidaya yang dilakukan telah efektif dan efisien apabila dijalankan, memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha melalui penentuan harga jual yang tepat untuk meminimalisir risiko kerugian. Dengan demikian perhitungan analisis usaha pada kegiatan budidaya yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan efisiensi biaya. Sehingga dari pengevaluasian yang dilakukan dapat dirancang kembali kegiatan budidaya yang lebih tertata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan magang pada umumnya, yaitu :

1. Melatih mahasiswa dalam menyesuaikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan pada kondisi nyata yang ada di lapangan.
2. Meningkatkan pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam menangani suatu kondisi yang ada di lapangan.
3. Mampu memberikan manfaat pada orang sekitar seperti ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan yang telah dilakukan di lapangan maupun di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan perhitungan biaya produksi pada budidaya tanaman kangkung darat pada suatu keadaan nyata yang ada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari secara langsung kegiatan budidaya pada tanaman kangkung darat.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai informasi dalam melakukan evaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan pada sumber daya manusia.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja dalam mengembangkan pengetahuan serta pengalaman.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang bertempat di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Timur yang terletak di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Berikut peta lokasi BPMP Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Lokasi BPMP Jawa Timur

Sumber : (<https://jatim.bsip.pertanian.go.id/organisasi/profil>)

1.3.2 Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Timur dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 01 Maret - 01 Juli 2025. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Jum’at dengan waktu jam kerja pada hari Senin-Kamis pukul 07:30-16:00 WIB dan pada hari Jum’at pukul 07:30-16:30 WIB. Berikut rincian waktu kerja yang berada pada BPMP Jawa Timur disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1 Waktu Kerja

Hari	Jam Kerja Pagi	Istirahat	Jam Kerja Siang
Senin-Kamis	07:30-12:00	12:00-13:00	13:00-16:00
Jumat	07:30-11:30	11:30-13:00	13:00-16:30

Sumber : Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan kelengkapan kegiatan magang di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti, seperti pelaksanaan bimbingan maupun kegiatan budidaya.

2. Praktik

Kegiatan magang merupakan salah satu praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai keadaan riil suatu lembaga atau industri. Praktik kerja yang dilakukan berkaitan pada penulisan yang akan dilakukan berupa serangkaian budidaya yang dimulai dari proses pengolahan lahan hingga panen maupun pasca panen.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengambilan data dan informasi melalui buku, jurnal, artikel maupun pelaporan yang berkaitan dengan judul laporan magang. Sumber data dan informasi yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menopang penelitian dalam memahami topik secara lebih mendalam.